

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

tataran
internas
kawasa
menanc
perkem
berakar

dan te
Indones
pasal 2
dilaksa
nasiona



l luas dalam
tataran dunia
i berasal dari
enua. Hal ini
endiri dalam
k Silat yang

ian yang baik
ng Republik
onal Bab VII
raga prestasi
ngkat daerah,

s yang panjang
harus dilakukan melalui proses pembinaan olahraga. Agar pembinaan olahraga nasional dapat berjalan dengan sebaik-baiknya diperlukan komponen-komponen penting dan komponen didalam sistem pembinaan olahraga nasional adalah: 1) tujuan, 2) manajemen, 3) faktor ketenagaan, 4) atlet, 5) sarana dan prasarana, 6)

struktur dan isi program, 7) sumber belajar, 8) metodologi, 9) evaluasi dan penelitian, serta 10) dana (Harsuki, 2003).

Johansyah Lubis (2004) peningkatan prestasi olahraga Pencak Silat perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin. Hal ini dilakukan

melalui

dan pelatihan

olahrag

u pengetahuan

dan tel

erlu dilakukan

peningkl

litingkat pusat

maupun

penting bagi

proses

klub maupun

internas

jadi di semua

bidang

mencanangkan

prograr

arakat”, dalam

hal ini

u yang disukai

baik itu

a nasional di

Indones

iti oleh seluruh

provinsi di Indonesia. Kegiatan Pekan Olahraga Nasional bertujuan dalam

menjaring atlet berpotensi dari berbagai provinsi di Indonesia memelihara

persatuan dan kesatuan bangsa dan untuk meningkatkan ketahanan nasional. Pekan

Olahraga Nasional bukan hanya ditinjau dari sudut pandang prestasi bahkan dapat

dipandang sebagai pemersatu setiap daerah-daerah yang ada di Indonesia dan



sebagai tingkatan tertinggi pergelaran olahraga daerah dalam evaluasi pembinaan olahraga di setiap daerah di Indonesia. Pekan Olahraga Nasional selalu dilaksanakan di daerah-daerah yang berbeda yang ada di Indonesia, Sumatera Utara merupakan salah satu daerah yang mengikuti Pekan Olahraga Nasional dari berbagai

PON ke

dalam
dicapai
telah d
Indones
akbar A
umum
atlet Pe
olahrag

Pemusa
PON, y

prestasi yang maksimal. Pemusatan latihan adalah suatu ungkapan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Dengan pembinaan yang baik dimaksudkan agar prestasi dapat terus meningkat dan bisa dipertahankan. Pencapaian prestasi yang optimal memerlukan pola pembinaan yang baik dan berkelanjutan. Pola pemusatan latihan yang baik harus mempunyai dasar dan tujuan pelaksanaan yang

di tuan rumah
tahun 1953.

ajuan daerah
n yang telah
nbinaan yang
raga andalan
itan olahraga
menjadi juara
kan bila atlet-
an dari ajang

liki Program
n Daerah Pra
PON dengan



jelas dan terarah sehingga menjadi dasar untuk pelaksanaan pembinaan. Dalam proses pemusatan latihan harus memperhatikan pelaksanaan jadwal latihan dan keefektifan program latihan. Bila semua faktor tersebut telah terpenuhi maka pencapaian prestasi akan menjadi lebih maksimal.

menuru

PON 2

tersebu

Belitun

dan sen

Riau, s

lolos se

Pra Ku

prestasi

Okto

Utara n

atlet kategori seni, serta diampingi oleh 5 orang pelatih. Para atlet tersebut dilatih sejak Maret 2019 sampai dengan November 2019, serta menargetkan atlet yang sudah dibina tersebut lolos semua untuk mengikuti kejuaraan PON di Papua tahun 2020.



THE
Character Building
UNIVERSITY

matera Utara

uk mengikuti

let. Dari data

66,67%.

an di Bangka

egori tanding

ahun 2012 di

berarti yang

eningkat dari

ni diharapkan

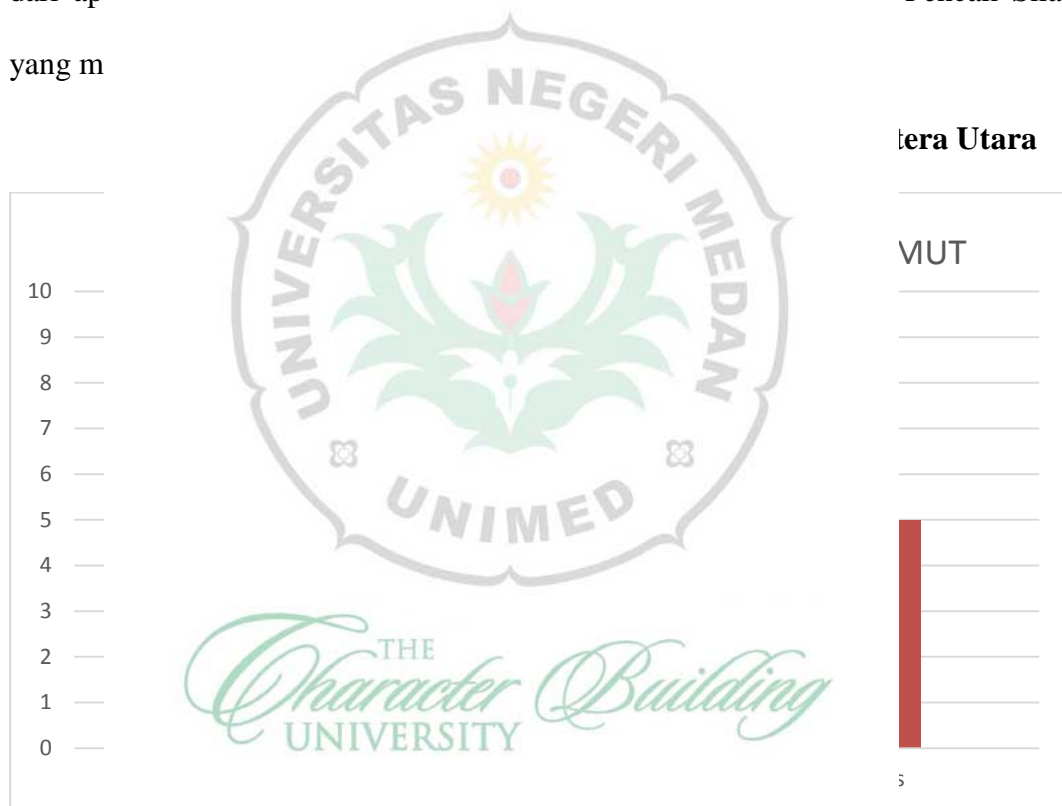
n pada Bulan

ilat Sumatera

ori tanding, 9

Prestasi yang lebih baik harus mampu ditorehkan atlet Pencak Silat Sumatera Utara. Akan tetapi setelah mengikuti kejuaraan Pra Kualifikasi PON Pencak Silat Sumatera Utara hanya mampu meloloskan 9 atletnya. Untuk 6 kategori tanding dan 3 untuk kategori seni. Dari data tersebut berarti hanya 39,13% dari ap yang m

a hal ini jauh Pencak Silat



mentanya hal ini sangat disayangkan apabila atlet yang telah dilatih dengan baik tidak memberikan hasil yang maksimal dalam kejuaraan Pra Kualifikasi PON. Salah satu hal yang terpenting dalam pembinaan olahraga di Indonesia adalah aspek peningkatan prestasi. Berikut yaitu grafik data pertandingan Pra Kualifikasi PON pada tahun 2011, 2015, 2019 sebagai berikut :

Gambar 1.2. Diagram Atlet Pra Kualifikasi PON Sumatera Utara



IPSI Sumut:2019)

nya evaluasi.

n Pembinaan

Sumatera Utara

an, apa yang

mengapa hal

asi hambatan

ogram latihan

Melalui

Prograr

berjalar

tidak a

tersebu

tersebu

yang terencana dengan baik dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai

dapat menunjang keberhasilan latihan. Selanjutnya program latihan yang

terencana dengan baik akan berdampak pada pelaksanaan dan memberikan

peningkatan yang signifikan dalam proses latihan sehingga dapat menghasilkan

prestasi yang maksimal.

Salah satu model evaluasi yang paling terkenal dalam program latihan adalah penerapan model CIPP. CIPP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata *Context, Input, process* dan *product* (CIPP). Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam dkk (1967:126:133) di Ohio State University.

Keunggulannya dalam memberikan kesnya hingga ke di wilayah

program akan selama program evaluasi pangan yang kukan secara ingan dengan

data, dan hasil dari perencanaan Pencapaian yang didukung

oleh semua unsur yang terkait sehingga pencapaian prestasi yang akan diraih dapat terlaksana dengan maksimal. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Evaluasi Program Pemusatan Latihan Daerah Pra Kualifikasi PON cabang olahraga Pencak Silat Sumatera Utara Tahun 2020.



1.2. Fokus Penelitian

Agar tidak terlalu luas cakupannya dan juga tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penulis fokus masalah yang diteliti, yaitu berkenaan dengan hal-hal yang mencakup tentang Evaluasi Pemusatan Latihan Daerah Pra Kualifikasi PON m

1.3. Ru

Be

1.

2.

3.

4. Bagaimanakah *product* yang meliputi hasil ketercapaian program Pemusatan latihan daerah cabang olahraga Pencak Silat Sumatera Utara?



berikut :

an daerah
program,

an latihan
g meliputi
elaksanaan
a ?

an daerah.
ian, proses
konsumsi,
penunjang

pemusatan latihan daerah cabang olahraga Pencak Silat Sumatera Utara?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *context* perencanaan program pemusatan latihan daerah cabang olahraga Pencak Silat, yang meliputi latar belakang

Utara.

- 2.

an daerah

iti sumber

an proses

- 3.

an latihan

program

koordinasi,

tan latihan

- 4.

Pemusatan



1.5. Manfaat

Kegunaan penelitian ini, dapat diinjau dari dua aspek yakni teoritis dan praktis.

1.5.1 Teoritis

1. Merumuskan konsep evaluasi program pemusatan latihan daerah, lembaga-lembaga olahraga khususnya Pengprov IPSI Sumatera Utara.

2. Dapat sebagai pengambil kebijakan pengelolaan khususnya pada Pengprov IPSI Sumatera Utara/lembaga-lembaga olahraga di Sumatera Utara.
3. Mengembangkan khasanah pengetahuan tentang evaluasi program
ga yang sesuai

1.5.2. P



manfaat untuk
wasan penulis
uasi program

at bermanfaat
memberikan
i bagi peneliti
ni, serta dapat

an sumbangan
yang berkaitan

tentang evaluasi program pemusatan latihan daerah.

4. Bagi Pengprov IPSI Sumatera Utara, diharapkan mampu menjadi sumbang saran atau informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan evaluasi program pemusatan latihan daerah.